



LIBURAN MUSIM PANAS: Wisatawan mancanegara (wisman) menikmati suasana kawasan Malioboro, Jogja, kemarin (2/8). Bulan Agustus ini diprediksi menjadi puncak kedatangan wisman, terutama dari Eropa, untuk berlibur musim panas di DIJ. Foto bawah, wisman saat berkeliling di kompleks Keraton Jogja.

Bulan Ini Diprediksi Jadi Puncak Kunjungan

Wisatawan Eropa yang ke Jogjakarta

JOGJA, Radar Jogja - Agustus ini diprediksi menjadi puncak kunjungan wisatawan Eropa di Daerah Istimewa Jogjakarta (DIJ). Kendati kunjungan wisatawan belum pulih sampai separo dibanding masa sebelum pandemi Covid-19.

Isnaini Fajri dari Biro Organisasi Himpunan Pramuwisata Indonesia (HPI) DIJ membenarkan, kunjungan wisatawan asing mulai meningkat. "Sejauh ini, divisi bahasa Inggris, Jerman, Italia, Belanda, dan Spanyol mulai ramai. Mulai bergeliat," ujarnya saat dihubungi *Radar Jogja* kemarin (2/8).

Fajri menyebut, jumlah kunjungan wisatawan Eropa pun merata. Tidak terjadi dominasi khusus atau mayoritas asal negara. "Paling ramai permintaan Italia dan Spanyol. Tapi seimbang merata. Amerika beberapa sudah berjalan," lontarnya ■

► Baca Bulan... Hal 3



SITI FATMAH/RADAR JOGJA

Bulan Ini Diprediksi Jadi Puncak Kunjungan

Sambungan dari hal 1

Dipaparkan, HPI memiliki 13 divisi bahasa dengan jumlah anggota 415 orang. Tingkat keaktifan anggota kini mencapai 40 persen. "Kami prediksi puncak kunjungan itu Agustus," ungkapnya.

Ia pun menjelaskan, musim panas atau *summer* biasa menjadi puncak kunjungan wisatawan mancanegara (wisman). Bukan hanya yang berasal dari Barat saja, tapi juga dari negara-negara di Asia. "Wisawatan Jepang sudah mulai ada beberapa," bebarnya.

Namun, ada pula negara yang masih belum kembali tinggi kunjungannya. Seperti Tiongkok yang jumlah pemesanan wisatanya ma-

sih rendah. "Untuk divisi bahasa Mandarin masih belum nampak. Pemesanan yang lain sudah mulai banyak," ucapnya.

Nur, *tour guide* di Museum Keraton Jogja pun merasakan adanya peningkatan kunjungan wisman. Setidaknya, dia melayani 3-4 *tour* wisman. Total ada 65 *tour guide* di Keraton Jogja. "Di sini wisman banyak dari Belanda, Italia, dan Spanyol," sebutnya.

Kunjungan wisman dirasakannya mulai aktif sejak Lebaran 2022. "Banyak orang Belanda ke sini. Padahal dulu kakeknya penjah. Mungkin mereka penasaran sama yang diinginkan kakeknya dulu saat menjajah," ujarnya sambil guyon. (fat/laz/rg)



GUNTUR AGA TIRTANA/RADAR JOGJA

MAKIN RAMAI: Musim panas atau *summer* biasa menjadi puncak kunjungan wisman. Tidak hanya dari Eropa dan Amerika, tapi juga dari negara-negara di Asia seperti Jepang dan Tiongkok.

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|----------|--------------|-------|-----------------|
| 1. | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 25 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005